

**DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK
ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA
WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

INAYATUL MAULA
NIM. 2021110196

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 29-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1 15455
NO. INDUK	: 150.455

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK150455.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

Ahmad Ta'rifin, M.A
Jl. H. Komari Karang Jompo
01/04 Tirta Pekalongan.

H. Agus Khumaedy, M. Ag
Loning Rt. 02/02 Petarukan
Pemalang.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Inayatul Maula

Pekalongan, 7 April 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **INAYATUL MAULA**

Nim : **2021110196**

Judul : **DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK
ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA
WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

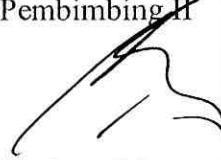
Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Pembimbing I



Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 1975 1020 200501 1 002

Pembimbing II



H. Agus khumaedy
NIP. 1968 0818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 - Fax. (0285) 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : INAYATUL MAULA

NIM : 202 111 0196

**Judul : DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP
AKHLAK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI DESA WONOREJO KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**STAIN
PEKALONGAN**

Aris Nurkhamidi, M. Ag
Ketua

Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 21 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Desi Rohayana, M.Ag

NIM: 0107101151998031005

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : INAYATUL MAULA

NIM : 202 1110 196

Jurusan : Tarbiyah

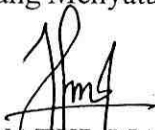
Prodi : S1 PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 April 2015

Yang Menyatakan


INAYATUL MAULA
NIM. 202 1110 196

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tua ku tercinta (bapak Ahmad Zaroeki dan ibu Mariyah) yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati. Yang tak henti mendoa'akan, memberi dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil

Semua keluargaku Ghonimal Karimuddin Izzaki, Mughni Azizi, Azmi Hidayatullah, dan Mas'udi yang selalu mendo'akan, memotivasi dan membantu yang saya butuhkan.

Teman-teman kelas E dan sahabatku yang selalu mendukung memotivasi dan tak lupa membantuku.

Dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ لَا يُرْحَمَ لَا يُرْحَمُ (رواه البخاري)

“Barang siapa tidak mengasihi (orang-orang lain)
maka ia tidak di kasihi oleh orang lain.” (H.R. Bukhari)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (رواه الطبراني)

“Sebaik – baik manusia ialah lebih bermanfaat
kepada manusia yang lain”

(H.R. Thabrani)

ABSTRAK

Maula, Inayatul. 2015. Dampak Lingkungan Pergaulan Terhadap Akhlak Anak Usia Sekolah Menengah Pertama Di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Ta'rifin, M.A Dan H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata kunci: lingkungan pergaulan, akhlak

Lingkungan pergaulan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, dan juga lingkungan pergaulanlah yang banyak membentuk kemajuan pikiran dan kemajuan teknologi, namun juga dapat menjadikan perilaku baik dan buruk. Karena dalam kehidupan sehari-hari umumnya akhlak juga disebut dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan-santun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah yang dikaji adalah bagaimanakah lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan? Bagaimanakah akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan? Bagaimanakah dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan? Adapun tujuan penelitian adalah : untuk mendeskripsikan lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo, untuk mendeskripsikan akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo. Dan untuk mendeskripsikan dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo. Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah: menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo. Adapun secara praktis adalah: dapat menambah pemahaman dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi semua orang, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), dimana analisis yang digunakan berupa data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode kuesioner/angket, observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah rumus regresi linear sederhana. Adapun obyek penelitian ini adalah anak usia SMP di desa Wonorejo dengan jumlah populasi 264 anak. Penulis mengambil 15% dari jumlah populasi, dengan demikian jumlah sampelnya adalah 40 anak.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo, hasilnya kuat, dengan korelasi pengaruh 0.74 dalam hal ini dibuktikan nilai $R^2 = 0.542$ atau 54,2% akhlak anak usia SMP dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan

pergaulan, sedangkan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan dengan hasil perhitungan $t_{test} = 6.5$ yang dikonsultasikan dengan "t" tabel baik taraf signifikansi 1% yaitu 2.750 maupun taraf signifikansi 5% yaitu 2.042 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya karena adanya dampak positif dari lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan karunia, ketabahan, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Dengan segenap rasa syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat diselesaikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis skripsi ini dengan baik, namun sebagai hamba Allah yang lemah dan penuh dengan kesalahan dari kekurangan, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa kerja keras, ridho Allah SWT, dan juga bimbingan serta bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memimpin seluruh civitas akademik STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin.M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasinya kepada kami.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak H. Salafuddin, M.S.I selaku Dosen Wali Studi yang telah bersedia memberikan arahan dan motivasi pada penulis.
6. Dosen dan segenap Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang serta pelayanannya.
7. Kedua orang tua penulis (bapak Ahmad Zaroeki dan ibu Mariyah) yang senantiasa selalu memberikan dorongan secara fisik, dan tiada henti-hentinya untuk selalu berdo'a.
8. Seluruh keluarga dan teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 April 2015

Penulis

INAYATUL MAULA

NIM 2021110196

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II LINGKUNGAN PERGAULAN DAN AKHLAK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

A. Lingkungan Pergaulan

1. Pengertian Lingkungan Pergaulan.....	26
2. Macam-Macam Lingkungan Pergaulan	28

B. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak	39
2. Pengertian Akhlak Menurut Para Ahli.....	41

3. Pembagian Akhlak	43
4. Macam-Macam Akhlak.....	50
5. Pengertian Anak Usia SMP (Remaja).....	52
6. Ciri-Ciri Remaja.....	55

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Wonorejo Kec. Wonopringgo Kab.

Pekalongan

1. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan Desa Wonorejo.....	58
2. Visi, Misi Dan Tujuan.....	59
3. Letak Geografis.....	59
4. Keadaan Desa Dan Sarana Prasarana.....	60
5. Struktur Organisasi.....	62

B. Hasil Angket

1. Hasil Angket Penelitian Lingkungan Pergaulan Anak Usia SMP Di Desa Wonorejo Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan.....	63
2. Hasil Angket Penelitian Akhlak Anak Usia SMP Di Desa Wonorejo Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan.....	66

C. Uji Normalitas Data..... 68

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X.....	69.
2. Ui Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y.....	71

BAB IV ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMP DI DESA WONOREJO KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN

A. Analisis Lingkungan Pergaulan Anak Usia Smp Di Desa Wonorejo (Variabel X).....	76
B. Analisis Akhlak Anak Usia SmpDi Desa Wonorejo (Variabel Y).....	79
C. Analisis Dampak Lingkungan Pergaulan Terhadap Akhlak Anak Di Desa Wonorejo Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	95
B. Saran-saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Daftar Pertanyaan (Angket Penelitian)
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Keterangan Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Variabel Indepeden.....	16
1.2 Variabel Dependen	17
3.1 Jumlah Penduduk Dalam Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin.....	60
3.2 Data Hasil Angket Tentang Lingkungan Pergaulan (Variabel X).....	63
3.3 Data Hasil Angket Tentang Akhlak Anak Usia SMP (Variabel Y)....	67
3.4 Data Responden.....	69
3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	71
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	71
3.7 Hasil Per-Soal Uji Validitas Variabel X.....	71
3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	73
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	73
3.10 Hasil Per-Soal Uji Validitas Variabel Y.....	74
4.1 Distribusi Frekuensi Data Tentang Lingkungan Pergaulan (Variabel X).....	78
4.2 Distribusi Frekuensi Data Tentang Akhlak Anak Usia Smp (Variabel Y).....	81
4.3 Kerja Regresi Variabel X Dan Variabel Y.....	82
4.4 Deskriptif.....	84
4.5 Koefisiensi Regresi.....	89
4.6 Koefisiensi Korelasi.....	93

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	-
ت	Tâ'	T	-
ث	Sâ'	Ŝ	S dengan titik diatas
ج	Jîm	J	
ح	Hâ'	H	H dengan titik diatas
خ	Khâ'	Kh	
د	Dâl	D	
ذ	Zâl	Ẓ	Z dengan titik diatas
ر	Râ'	R	
ز	Zâ'	Z	
س	Sîn	S	
ش	Syîn	Sy	
ص	Sâd	S	S dengan titik diatas
ض	Dâd	D	D dengan titik diatas
ط	Tâ'	T	T dengan titik diatas
ظ	Zâ'	Z	Z dengan titik diatas
ع	'Ain		
غ	Gain	G	
ف	Fâ'	F	
ق	Qâ'	Q	
ك	Kâf	K	
ل	Lâm	L	
م	Mîm	M	
ن	Nûn	N	
و	Wâw	W	

هـ	Hâ'	H	
ء	Hamzah		Apostrof lurus miring (tidak untuk awal kata)
ي	Yâ'	Y	
ة	Tâ marbutah	H	Dibaca ah ketika mawquf
ة.....	Tâ marbutah	H/t	Dibaca ah / at ketika mawquf (terbaca mati)

B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-	A	Bunyi patah pendek	اقل
-	I	Bunyi kasrah pendek	سنل
-	U	Bunyi dlamah pendek	احد

C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	â	Bunyi fathah panjang	كفان
ى	ĩ	Bunyi kasrah panjang	فيك
و	ũ	Bunyi dlamah panjang	نواكو

D. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Aw	Bunyi fathah diikuti waw	موز
ى	ai	Bunyi fathah diikuti ya	كيد

E. Pembauran Kata Sandang Tertentu

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ال	Al	Bunyi al qomariyah	ية القمر
ش	Asy-sy	Bunyi al syamsiyyah dengan / diganti huruf berikutnya	التربية
وال	Wal/wasy-sy	Bunyi al qomariyyah / al syamsiyyah diawali huruf hidup adalah tidak terbaca	ية والقمر / والشمسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di desa Wonorejo sering kita jumpai banyak anak remaja yang berkumpul dan bergaul dengan orang-orang di sana. Remaja atau anak yang bergaul dan berkumpul di lingkungan desa Wonorejo adalah anak-anak remaja yang putus sekolah dan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, baik di SMP maupun SMA. Mereka berkumpul di rumah-rumah, warung-warung, maupun lapangan yang ada di desa Wonorejo. Anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, mereka mengisi waktu luang mereka dengan bermain dan berkumpul dengan anak seusia mereka yang sekarang sudah mulai bekerja untuk membantu orang tua. Setelah pulang sekolah, anak-anak usia SMP berkumpul dan bergaul dengan teman sebayanya, dengan bermain catur, kerambol, bergurau, bermain *handphone*, *playstation*, *facebook*, baik di siang hari, sore maupun malam hari. Anak-anak laki-laki mengisi waktu luang dengan bermain bola ketika sore hari. bahkan dari mereka ada yang sudah berpacaran.¹

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu pasti membutuhkan individu yang lainnya untuk dapat hidup. Karena Manusia adalah makhluk sosial yang hidup di sebuah

¹ Observasi tgl. 10/10/2014

komunitas yang beragam, manusia tidak hidup tanpa pengaruh dari lingkungan, baik lingkungan biotik maupun abiotik. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Di dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.²

Lingkungan pergaulan merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling manusia yang mengakibatkan hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu yang lain. Lingkungan pergaulan dapat membuahkan kemajuan dan kemunduran manusia sebagai makhluk sosial, anak pasti punya teman dan pergaulan dengan teman dan lingkungannya yang akan menambahi perbendaharaan informasi yang akhirnya akan mempengaruhi berbagai jenis kepercayaan yang dimiliki, dengan lingkungan pergaulanlah yang banyak membentuk kemajuan pikiran dan teknologi, namun juga dapat menjadikan perilaku baik dan buruk.³

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinnya.⁴

² M. Elly Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi 2, cet- 4* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 67.

³ M.yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta : amzah, 2007), hlm. 89-90.

⁴ *Ibid.*, hlm. 1.

Pada saat ini, kita sangat membutuhkan akhlak, karena akhlak inilah yang sangat penting bagi setiap individu, karena pengaruh pada individu, keluarga dan masyarakat. Akhlak yang kini menjadi asing. Kalau ia hilang dari kita, masyarakat menjadi rusak, sedangkan apabila berpegang pada akhlak, masyarakat menjadi bertambah suci dan bersih. Namun kalau kita jauh darinya, problem di masyarakat pun bertambah.⁵

Akhlak berasal dari Bahasa arab yaitu **خُلُقٌ** yang menurut bahasa berarti sebuah budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.⁶

Anak pada usia sekolah menengah pertama termasuk dalam kategori usia remaja yang merupakan masa bangkitnya akal, nalar dan kesadaran diri, yang menimbulkan energi dan kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keingintahuan dan mencoba-coba. Dan sangat membutuhkan kawan-kawan yang sesuai dengan dirinya, sehingga lingkungan pergaulan ataupun perkumpulan usia sebaya banyak dilakukan di usia remaja ini.

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMP DI DESA WONOREJO KEC. WONOPRINGGO”**.

⁵ Amr Kholed, *Buku pintar akhlak, cet ke-11* (Jakarta: zaman, 2010), hlm 168.

⁶ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, cet ke-3 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memutuskan beberapa pokok masalah sebagai obyek permasalahan dalam penelitian ini.

Beberapa pokok masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan?
2. Bagaimanakah akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan?
3. Bagaimanakah dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara akademik).

Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan dampak lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia Sekolah Menengah Pertama.
- b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Kegunaan praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi semua orang. Selain itu semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian ini.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoretis

Menurut Tb Zulrizka Iskandar Psikologi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari hubungan interelasi antara tingkah laku manusia dengan lingkungan fisik (alam dan buatan) dan lingkungan sosial (manusia) sebagai satu lingkungan yang utuh dan tidak

dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu lingkungan fisik dan sosial.⁷ Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.⁸

Menurut Adler sebagaimana dikutip Purwa Atmaja Prawira, bahwa yang dapat mempengaruhi jiwa individu yaitu terdapat dua hasrat pokok, rasa harga diri yang kurang, dan hasrat kompetensi. Dua hasrat pokok yang dimiliki seseorang atau individu adalah hasrat bergaul dan hasrat berkuasa, yang dapat timbul dan tampak pada siasat hidup manusia. Hasrat bergaul, yaitu hasrat yang secara alami mengakui bahwa manusia adalah makhluk sosial. Adler juga memandang bahwa kepentingan bersama adalah lebih penting dan mulia dari pada kepentingan sendiri.⁹

Lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda dan selain benda. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan. Lingkungan itu ada dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.¹⁰

A. Mustofa berpendapat bahwa manusia apabila tumbuh dalam lingkungan yang baik, terdiri dari rumah yang teratur, sekolah yang maju, dan kawan yang sopan, mempunyai undang-undang yang adil

⁷ Tb Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan*, cet ke-1 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 6.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 195.

⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 270.

¹⁰ M. Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, hlm 89.

dan beragama dengan agama yang benar, tentu akan menjadi orang baik. Sebaliknya tentunya akan menjadi orang jahat. Banyak dari penyakit pergaulan akhlak yang timbul karena lingkungan, kemiskinan, banyaknya orang yang meminta-minta, pengangguran, dan keburukan akhlak, adalah buah dari pendidikan yang rusak pada umumnya dan tumbuh dalam rumah yang tidak baik dan keburukan susunan pergaulan.¹¹

Solidaritas sosial akan menimbulkan kebersamaan. Kebersamaan akan melahirkan saling percaya, saling percaya akan melahirkan hubungan yang baik dalam pergaulan sehari-hari. Hubungan baik yang sudah terbentuk akan melahirkan keinginan untuk saling menolong. Apabila kondisi ini dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat, maka semua masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, akan dapat diatasi dengan cara yang baik dengan selalu memperhatikan norma-norma yang berlaku dan nilai-nilai moral yang ada, bukan hanya berdasarkan pada kekuatan, kekayaan, jabatan atau kekuasaan yang dimiliki seseorang.¹²

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (*stimulus*) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku dan dapat

¹¹ A. Mustofa, *Op.Cit.*, hlm.94.

¹² Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif al-Qur'an dan al-Hadits* (Jakarta: PT. Putaka Al-Husna Baru, 2006), hlm.30 -31.

pula individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif dan yang bersifat negatif.¹³

Menurut Ahmad Amin sebagaimana dikutip oleh H. Imam Suraji menyebutkan bahwa akhlak merupakan kehendak yang dibiasakan. Maksudnya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.¹⁴ Dalam Bahasa arab kata Akhlak merupakan bentuk jama' dari kata *khuluqun* خُلُقٌ yang mempunyai beberapa arti, yaitu: tabiat, perangai, adat kebiasaan, perwira dan agama.¹⁵

Imam al-Ghozali, mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

الْخُلُقُ : عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِحَةٍ عَنْهَا
تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُويَةٍ

akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pikiran maupun pertimbangan.¹⁶

Jadi hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi

¹³Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 194.

¹⁴Imam Suraji, *Op.Cit.*, hlm.4.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 1.

¹⁶ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum siregar, *Akhlak tasawuf, cet ke-1* (jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.30.

kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.¹⁷

Menurut al-Ghozali sebagaimana dikutip oleh Nur Uhbiyati, bahwa anak adalah amanah Allah yang harus dijaga dan dididik untuk mencapai keutamaan dalam hidup mendekatkan diri pada Allah, semua bayi yang dilahirkan di dunia ini, bagaikan sebuah mutiara yang belum diukur dan belum berbentuk tapi amat bernilai tinggi. Maka kedua orang tuanyalah yang akan mengukir dan membentuknya menjadi mutiara yang berkualitas tinggi dan disenangi semua orang, maka ketergantungan anak kepada pendidikannya termasuk kepada kedua orang tuanya tampak sekali.¹⁸

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kehidupan anak-anak sebelum menginjak kehidupan masa dewasa. masa yang dapat dikatakan penuh harapan dan semangat. Jika ditinjau dari segi biologis, ia sedang dalam puncak kesempurnaan, dimana tubuh sedang mengalami pertumbuhan atau bertambah besar dan segala organ reproduksi sudah mulai aktif ke segala fungsinya. Dan pada usia remaja inilah anak mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, belum memiliki pertimbangan yang matang, mudah terombang-ambing, mudah terpengaruhi, nekat dan berani, emosi yang tinggi dan tak mau ketinggalan, sehingga perilaku atau akhlak menjadi-jadi.

Remaja adalah suatu masa di mana :

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Op, Cit.*, hlm. 4.

¹⁸ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet Ke-III* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 92.

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial / ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹⁹

Menurut G.S. Hall Dalam tahap perkembangan, masa remaja (*Adolescence Proper*) adalah usia 12 – 25 tahun yaitu masa topan badai (*Strum Und Drang*), yang mencerminkan kebudayaan modern yang penuh gejolak akibat pertentangan nilai-nilai.²⁰

Siswanto menegaskan bahwa lingkungan yang dibutuhkan remaja adalah lingkungan yang Islami, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan maupun dunia luar. Lingkungan yang mendukung perkembangan *image* mereka positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan yang Islami akan memberi kemudahan dalam pembinaan remaja. Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja menjadi anak yang saleh , yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketrampilan dan berakhlakul karimah.²¹

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 29.

²¹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2005), hlm 48.

2. Analisis penelitian yang relevan

Selain dari teori-teori di atas, dikaji juga hasil penelitian yang lalu dari mahasiswa STAIN Pekalongan diantaranya adalah:

Dalam skripsi Dafid Yanuaril Huda yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Tholabudin Masin terhadap Akhlak Remaja desa Masin kec. Warungasem kab. Batang”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid Tholabuddin Masin kecamatan Warungasem Batang termasuk dalam nilai rata-rata 44,3. Nilai tersebut berada dalam interval 42- 45, yang masuk dalam kualifikasi baik. Adapun akhlak remaja desa Masin termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 45,96. Nilai tersebut berada dalam interval 42 – 54 yang masuk dalam kategori klasifikasi baik. Sedangkan dari perhitungan statistik didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan remaja masjid Tholabuddin Masin terhadap akhlak remaja desa Masin. Hal ini dilihat dari r_t pada taraf signifikan 5% = 0,361; r_t pada taraf signifikan 1% = 0,463. Sedangkan $r_{xy} = 0,482$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan remaja masjid Tholabudin Masin terhadap akhlak remaja desa Masin kec.

Warungasem kab. Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.²²

Dalam skripsi Abdul Mujib yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi di desa Wonomerto kec. Bandar kab. Batang), dari penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan sosial di desa Wonomerto kec. Bandar kab. Batang termasuk dalam kategori cukup hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu 43,06 begitu juga dengan perkembangan akhlak remaja desa Wonomerto kec. Bandar dengan nilai 43,43 hal ini berarti ada pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan akhlak remaja dibuktikan dengan hasil r_{xy} sebesar 0,445 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan ada pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan akhlak remaja dapat diterima.²³

Dalam skripsi Umi Kamila yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat terhadap Pembentukan Anak (studi di desa Warungasem kec. Warungasem kab.Batang), dari penelitiannya bahwa keadaan lingkungan sosial masyarakat desa Warungasem kondusif, sedangkan akhlak anak desa Warungasem adalah akhlak

²² Dafid Yanuaril Huda, “Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Tholabudin Masin Terhadap Akhlak Remaja Desa Masin Kec. Warungasem Kab. Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.

²³ Abdul Mujib, “ Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Studi di Desa Wonomerto Kec. Bandar Kab. Batang”, *Skripsi sarjana pendidikan* (pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan,2012), hlm.Vii.

baik/terpuji. Dan terdapat pengaruh besar antara lingkungan sosial masyarakat terhadap pembentukan akhlak anak di desa Warungasem.²⁴

Berdasarkan beberapa karya yang diilustrasikan di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan kajian terhadap dampak lingkungan pergaulan anak usia sekolah menengah pertama terhadap akhlak.

3. Kerangka berpikir

Dari analisis teoretis di atas dapat diambil kerangka berpikir, bahwa lingkungan pergaulan dan akhlak anak dimulai dari lingkungan pergaulan keluarga, lingkungan pergaulan sekolah maupun lingkungan pergaulan masyarakat.

Dalam pembentukan akhlak anak, hendaknya orang tua menyadari bahwa dalam pembentukan akhlak sangat diperlukan pembinaan dan bimbingan kepada anaknya, karena akhlak anak pertama di bangun dan dibentuk oleh orang tuanya. Yang dilihat dari tingkah laku atau perbuatan dan spiritualitasnya.

Dalam interaksi dengan orang lain atau masyarakat, anak banyak meniru dan memiliki rasa ingintahu yang tinggi, sehingga anak usia sekolah menengah pertama membutuhkan orang lain terutama usia sebayanya dan lingkungan pergaulannya, yang menurut mereka di sanalah tempat dan orang yang bisa mengerti dan memiliki rasa yang sama.

²⁴ Umi Kamila, "Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Pembentukan Akhlak Anak (Studi Di Desa Warungasem Kec. Warungasem Kab. Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Dan Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi paling tidak harus memuat dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian, juga untuk membatasi variabel yang digunakan di dalam hipotesis.²⁵ Sehubungan dengan penelitian ini penulis mengajukan hipotesis “Adanya dampak positif dari lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo”.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Desain penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkapkan sejelas mungkin.²⁶ Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka (*numerical*) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi. Penggunaan angka dalam penelitian

²⁵ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, cet ke-13* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 141.

²⁶ Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2012), hlm.180.

kuantitatif dapat digunakan pula data-data kualitatif yang konversi ke dalam bentuk angka.²⁷

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian kancah.²⁸

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel *Independen* sering disebut sebagai variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁰ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan pergaulan. Adapun sub variabelnya meliputi: lingkungan pergaulan keluarga, lingkungan pergaulan sekolah, dan lingkungan pergaulan masyarakat.³¹

²⁷ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 43.

²⁸ *Ibid*, hlm. 182.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.

³⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 14.

³¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 115-118.

Tabel.1.1
Variabel Independen

Sub Variabel (X): Lingkungan Pergaulan	Indikator	Butir Soal
1. Lingkungan Pergaulan Keluarga	1.1 Kasih Sayang Orang Tua	1, 2
	1.2 Tauladan orang tua	3, 4
	1.3 Pendidikan dari keluarga	5, 6
	1.4 Kepedulian Orang Tua	7, 8
	1.5 Bimbingan Orang Tua	9, 10
	1.6 Pola Asuh Orang Tua ³²	11, 12
2. Lingkungan Pergaulan Sekolah	2.1 Lingkungan Belajar	13, 14
	2.2 Metode Pembelajaran	15, 16
	2.3 Peraturan Sekolah	17, 18
	2.4 Sarana Dan Prasarana	19, 20
	2.5 Organisasi Sekolah	21, 22
	2.6 Keterampilan	23, 24
	2.7 Alat-alat pendidikan	25,26
	2.8 Hubungan Guru Dan Murid ³³	27,28
3. Lingkungan Pergaulan Masyarakat	3.1 Pergaulan sesama anak (Teman Sebaya)	29, 30, 31
	3.2 Pergaulan antara orang dewasa dengan yang belum dewasa	32, 33, 34
	3.3 Interaksi individu dalam kelompok (Organisasi)	35, 36, 37

³² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Cet-3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 318-358

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan, cet-ke dua* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

	Pemuda) 3.4 Pengalaman dari lingkungan Sekitar. ³⁴	38, 39, 40
--	--	------------

- b. Variabel *Dependen* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah akhlak anak usia SMP. Adapun sub variabelnya meliputi: akhlak kepada Allah, sesama manusia (orang tua dan teman sebaya).³⁶

Tabel. 1. 2
Variabel Dependen

Sub Variabel (Y) : Akhlak Anak	Indikator	Butir Soal
1. Akhlak Kepada Allah	1.1 Mengenal Allah	1, 2
	1.2 Ibadah sholat	3, 4,
	1.3 Ibadah puasa	5, 6
	1.4 Beribadah dengan ikhlas	7, 8
	1.5 Bersyukur kepada allah	9, 10
	1.6 Beristighfar	11, 12
	1.7 Berdoa/berdzikir	13,14
	1.8 beramal	15, 16
	1.9 Taqwa ³⁷	17,18

³⁴ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press,2011), Hlm 109.

³⁵ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 39.

³⁶ M Yatimin Abdullah, *Op, Cit.*, hlm.197.

³⁷ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 27-29

2. Akhlak Kepada Orang Tua		2.1 Sopan Santun 2.2 Menghormati Orang Tua 2.3 Mencintai Orang Tua 2.4 Mematuhi Perintah Orang Tua 2.5 Mendo'akan Orang Tua 2.6 Memperlakukan Orang Tua Dengan Baik. ³⁸	19, 20 21, 22 23,24 25, 26 27, 28, 29
3. Akhlak Sesama Sebaya) Kepada (Teman		3.1 Menyapa Jika Bertemu 3.2 Tidak mengolok-olok sampai melewati batas 3.3 Tidak Berprasangka Buruk 3.4 Tidak Menyinggung Perasaannya 3.5 Tidak Memfitnah Tanpa Bukti 3.6 Selalu Menjaga Nama Baiknya 3.7 Menolongnya Jika Mendapat Kesulitan. ³⁹	30,31 32 33 34,35 36 37,38 39, 40

³⁸ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf, Cet-11* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 151-152.

³⁹ Nurul Zuriah, *Op.Cit.*, hlm 31.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo yang berjumlah 264 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.⁴¹ Menurut Gay dalam buku salafuddin, mengatakan bahwa dalam menentukan sampel, ukuran minimum sampel yang dapat diterima dalam penelitian deskriptif, minimal diambil 10% dari populasi. Dari populasi anak usia SMP yang berjumlah 264 anak, penulis mengambil 15 % dengan demikian jumlah sampelnya adalah 40 anak.⁴²

4. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek yang diteliti yaitu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi dua sumber data.⁴³ Yaitu;

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Statistik edukatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55.

⁴¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 85.

⁴² Salafudin, *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 14.

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.136.

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan adalah anak usia SMP, orang tua, masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi seperti buku-buku pendidikan, buku-buku perpustakaan, laporan penelitian yang relevan, internet dan sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner atau angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang lingkungan pergaulan dan akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

b. *Observasi* atau Pengamatan

Adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk mengamati tingkah laku anak di lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.151.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 220.

c. *Interview* atau Wawancara

Adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari orang tua dan masyarakat tentang akhlak anak dan lingkungan pergaulan anak di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

d. Dokumentasi

Adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data anak usia SMP dan literatur-literatur yang sesuai, yang ada di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

6. Uji validitas dan reliabilitas instrument

Beberapa ahli memberikan pengertian validitas yang hampir mirip antara satu dengan yang lain, yang intinya hampir sama yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana

⁴⁶ Mardalis, *Op,Cit.*, hlm. 212.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 226.

perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti.⁴⁸

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.⁴⁹

7. Uji normalitas data

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*.⁵⁰

8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁵¹ Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam pengertian ini digunakan untuk

⁴⁸Agung Edy Wibowo, *Aplikasi SPSS dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 35.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 52.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 61.

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

mengetahui dampak lingkungan pergaulan (X) terhadap akhlak anak (Y)
penulis menggunakan rumus statistik persamaan regresi linear sederhana.

Rumus regesi:

$$\hat{Y} = a + bX, \text{ Di mana:}$$

Y' = Variabel Dependen

a = intersip (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = gradient/ kemiringan kurva linear, disebut juga koefisian regresi
sederhana

X = Variabel independen.⁵²

⁵² *Ibid.*, hlm. 150-152.

9. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu di susun sistematika penulisan, sehingga keseluruhan pembahasan secara utuh.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Lingkungan Pergaulan dan Akhlak Anak usia SMP. Yang terdiri dari dua subbab, yang pertama lingkungan pergaulan meliputi: Pengertian Lingkungan Pergaulan, Macam-macam Lingkungan Pergaulan, yang kedua Akhlak Anak meliputi: Pengertian Akhlak, Pengertian Akhlak Menurut Para Ahli, Pembagian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Pengertian Anak Usia SMP (Remaja), Ciri-Ciri Remaja.

Bab III Hasil Penelitian Dampak Lingkungan Pergaulan terhadap Akhlak Anak Usia Sekolah Menengah Pertama di desa Wonorejo kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Yang terdiri dari tiga subbab, yang pertama Gambaran Umum desa Wonorejo kec. Wonopringgo. subbab kedua Hasil angket Lingkungan Pergaulan anak Usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan, subbab ketiga Hasil angket Akhlak Anak Usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan.

Bab IV Analisis Dampak Lingkungan Pergaulan terhadap Akhlak Anak Usia Sekolah Menengah Pertama di desa Wonorejo kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Terdiri dari tiga subbab yang Meliputi: Analisis Lingkungan Pergaulan di desa Wonorejo kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Analisis Akhlak Anak Usia SMP di desa Wonorejo kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan, Analisis Dampak Lingkungan Pergaulan terhadap Akhlak Anak Usia SMP di desa Wonorejo kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan

Bab V Penutup yang Meliputi tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Dampak Lingkungan Pergaulan Terhadap Akhlak Anak Usia SMP Di Desa Wonorejo Wonopringgo Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan pergaulan yang baik, terlihat dari lingkungan pergaulan keluarga yang baik, yang didalamnya terdapat kasih sayang, tauladan, pendidikan keluarga yang diberikan, kepedulian, bimbingan, dan pola asuh yang diberikan orang tua, semuanya baik, sehingga menjadikan anak dalam lingkungan keluarga menjadi baik pula, tidak hanya itu, lingkungan pergaulan seperti lingkungan pergaulan keluarga, sekolah maupun masyarakat, membuktikan banyak anak usia SMP di desa Wonorejo dapat menyesuaikan diri mereka di lingkungan yang ada. Sedangkan melihat angket yang penulis sebar, anak-anak, banyak yang menjawab sering dan selalu. Membuktikan bahwa anak-anak melakukan kegiatan di lingkungan pergaulan dengan baik, sehingga hasilnya baik pula. Lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan termasuk kedalam kategori **Baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang lingkungan pergaulan anak usia SMP di desa Wonorejo adalah **134**, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval **133-140** termasuk dalam kategori **Baik**.
2. Dari hasil tersebut, juga didukung dengan hasil yang penulis peroleh yaitu, bahwa anak usia SMP di desa Wonorejo memiliki akhlak yang baik, terbukti dengan seringnya melakukan perilaku atau tabiat dari mereka dengan berbuat baik, dan taat

kepada perintah Allah (dalam hal ibadah langsung kepada Allah) dan juga termasuk anak yang patuh terhadap aturan orang tua. Sopan santun, tata krama yang baik juga mereka lakukan Kepada orang tua dan kepada masyarakat pada umumnya, walaupun bukan dengan Bahasa *kromo alus*. Akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan termasuk dalam kategori **Baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang Akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo kec. Wonopringgo kab. Pekalongan adalah 127, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval **124-134** masuk dalam kategori **Baik**.

3. Ada Dampak positif antara lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai t_{test} sebesar 6,5 Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% . Pada tingkat kesalahan 5% t_{table} sebesar 2.042 berarti $|t_{test}| > t_{table}$, maka d_0 ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat dampak positif dari lingkungan pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP. Sedangkan dalam perhitungan koefisien pengaruh $R = 0.736$ terdapat korelasi yang kuat antara Lingkungan Pergaulan dan Akhlak Anak Usia SMP. Sedangkan $R^2 = 0.542$ atau 54.2% akhlak anak usia SMP dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan pergaulan sedangkan sisanya 45.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan: “Adanya dampak positif dari Lingkungan Pergaulan terhadap akhlak anak usia SMP di desa Wonorejo Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan” **dapat diterima kebenarannya**.

B. Saran

Agar lingkungan pergaulan anak Usia SMP dalam kehidupan sehari hari dapat menjadikan anak berakhlak baik, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Orang tua dan masyarakat hendaknya :
 - a. Selalu memperhatikan, memberi bimbingan dan memotivasi agar anak lebih dapat mengetahui mana yang baik dan tidak baik bagi usia mereka.
 - b. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua harus selalu mendampingi dan mengingatkan anaknya dalam segala hal.
2. Anak-anak hendaknya :
 - a. Baik di dalam maupun di luar rumah, selalu mengikuti norma yang ada.
 - b. Menyadari pentingnya bimbingan dan himbauan dari orang tua maupun masyarakat.
 - c. Memperbaiki akhlak demi kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , M yatimin. 2007. *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : amzah.
- Ali, zainuddin. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2005. *psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faturochman dkk,. 2012. *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, M Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Dafid Yanuaril. 2012. “Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Tholabudin Masin Terhadap Akhlak Remaja Desa Masin Kec. Warung Asem Kab. Batang”. Pekalongan: Skripsi sarjana pendidikan STAIN Pekalongan.
- Iskandar , Tb Zulrizka. 2012. *Psikologi Lingkungan* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kamila, Umi. 2010. “Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Pembentukan Akhlak Anak (Studi Di Desa Warungasem Kec.Warungasem Kab. Batang)”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Kholed, Amr. 2010. *Buku pintar akhlak* . Jakarta: zaman.
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Statistik edukatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misbahuddin dan Iqbal hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, A. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Mujib, Abdul. 2012. " Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Studi di Desa Wonomerto Kec. Bandar Kab. Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Nasution, Ahmad Bangun. dan Rayani Hanum siregar. 2013. *Akhlak tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawira ,Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. 2005. *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- _____. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, M. Elly. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- . 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua* Jakarta: Kencana.
- Siswanto.2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Al-Husna Baru.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Tumanggor, Rusmin. Kholis Ridho dan Nurrochim. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uhbiyati, Nur. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Willis, Sofyan S. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: ALFABETA.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Sekolah :

B. Petunjuk :

- a. Anda dimohon untuk menulis identitas (nama, umur dan asal sekolah).
- b. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Cara menjawab cukup dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dikehendaki.
- d. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak ada kaitannya dengan penilaian anda di sekolah.
- e. Terima kasih atas kesediaan anda mengisi angket ini, semoga hasil angket ini bermanfaat.

C. Tentang lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan keluarga

1. Apakah orang tua anda memberikan kasih sayang kepada anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua anda memberi perhatian kepada anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua anda memberi contoh/tauladan yang baik kepada anda ketika di rumah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua anda mengajarkan sopan santun/ tata krama kepada anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
5. Apakah orang tua anda mengajarkan agama kepada anda.

- A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
6. Apakah orang tua anda marah, ketika anda tidak mengaji dan sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
7. Apakah di keluarga anda setiap masalah diselesaikan bersama?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
8. Apakah orang tua anda menyediakan waktu untuk keluarga anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
9. Apakah orang tua anda memberikan bimbingan dalam belajar kepada anda ketika berada di rumah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
10. Apakah orang tua anda menyarankan anda untuk bersekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
11. Apakah anda dimarah i atau ditegur orang tua jika pulang telat kerumah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
12. Apakah orang tua anda mengingatkan hak dan kewajiban anaknya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

Lingkungan pergaulan sekolah

13. Apakah anda mendengarkan jika guru sedang menerangkan materi yang sedang diajarkan?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
14. Apakah anda mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
15. Apakah anda mengerjakan sendiri tugas dari guru?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
16. Apakah guru di sekolah menggunakan banyak cara dalam mengajar?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
17. Apakah anda menjalankan tata tertib yang telah disepati oleh sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

18. Apakah anda setiap berangkat dan pulang sekolah bersalaman dengan guru anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
19. Apakah guru di kelas menggunakan media dalam menerangkan pelajaran?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
20. Apakah anda menggunakan alat / media dari sekolah dengan baik?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
21. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
22. Apakah anda mengikuti kegiatan OSIS?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
23. Apakah anda mengikuti keterampilan di sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
24. Apakah anda mengikuti kegiatan olah raga di sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
25. Apakah guru di sekolah memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
26. Apakah anda mendapat penghargaan dari guru di sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
27. Apakah anda menghormati guru yang berada di sekolah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
28. Apakah anda bertutur kata dengan baik dan sopan ketika berbicara dengan orang di sekeliling anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

Lingkungan pergaulan dalam masyarakat

29. Apakah anda senang menghabiskan waktu di rumah?
A. Sangat setuju B. Setuju C. Kurang setuju D. Tidak setuju
30. Apakah anda termasuk orang yang percaya kepada teman sendiri?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

31. Apakah anda meniru ^{kebaikan} apa yang dilakukan teman anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
32. Apakah anda senang mengikuti kegiatan kemasyarakatan di desa anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
33. Apakah anda membaur dengan orang tua di sekitar lingkungan anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
34. Apakah anda suka meniru ^{kebaikan} apa yang dilakukan orang dewasa di sekitar anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
35. Apakah anda remaja yang ikut menggerakkan gerakan organisasi pemuda?
A. Sangat setuju B. Setuju C. kurang setuju D. Tidak setuju
36. Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di desa?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
37. Apakah anda mengikuti kegiatan remaja setiap minggunya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
38. Apakah anda meluangkan waktu untuk mencari pengalaman di lingkungan anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
39. Apakah anda mengikuti kegiatan sosial di desa anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
40. apabila dalam sebuah kegiatan, apakah dan menerima kritik dan saran yang diajukan?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

Akhlak kepada Allah

1. Apakah anda membacakan asma'ul khusna setiap hari?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
2. Apakah anda percaya bahwa Allah maha pengasih dan penyayang?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
3. Apakah anda sholat 5 waktu pada waktunya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
4. Apakah anda setiap sholat selalu berjamaah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
5. Apakah anda puasa setiap bulan romadhan?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
6. Apakah anda juga melaksanakan puasa sunah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
7. Apakah anda ikhlas dalam melakukan segala hal?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
8. Apakah anda dalam setiap ibadah mengharap ridho Allah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
9. Apakah anda mengucapkan basmallah setiap akan melakukan sesuatu?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
10. Apakah anda mengucapkan rasa syukur setiap mendapat kenikmatan?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
11. Apakah anda beristighfar/ meminta maaf apabila melakukan kesalahan?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
12. Apakah setiap melakukan kesalahan anda berniat untuk tidak mengulanginya lagi?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
13. Apakah anda mengaji di setiap harinya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
14. Apakah anda mengingat / berdzikir kepada allah setelah sholat?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
15. Apakah anda menyisihkan uang anda untuk bershodaqah/ beramal?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

16. Apakah anda memberi, apabila ada orang yang meminta?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
17. Apakah anda melakukan perintah Allah setiap harinya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
18. Apakah anda menjauhi larangan Allah setiap harinya?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

Akhlak Kepada Orang Tua

19. Apakah anda bersikap sopan santun terhadap orang tua anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
20. Apakah anda menggunakan Bahasa yang baik terhadap orang tua?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
21. Apakah anda menghormati orang tua anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
22. Apakah anda mencium tangan orang tua apabila pergi atau pulang kerumah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
23. Apakah anda mencintai orang tua anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
24. Apakah anda membuat orang tua anda bahagia?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
25. Apakah anda meminta izin apabila akan pergi atau pulang dengan terlambat?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
26. Apakah anda melaksanakan perintah orang tua anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
27. Apakah di setiap sholat anda, anda mendo'akan orang tua anda?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
28. Apakah anda membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah?
A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
29. Apakah anda apabila pergi membelikan sesuatu untuk orang tua anda?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

Akhlaq terhadap Teman

30. Apakah anda menyapa jika bertemu teman anda?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

31. Apakah anda saling mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

32. apakah anda memiliki sikap saling mencintai, menghargai, menghormati, dan memperhatikan teman sepergaulan anda?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

33. apakah anda menjaga silaturrahi diantara teman sepergaulan anda?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

34. Apakah anda memanggil nama teman anda dengan benar?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

35. Apakah anda lebih mendahulukan teman dari diri sendiri?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

36. Apakah anda mempercayai teman anda dengan sepenuh hati?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

37. Apakah anda membela teman anda dalam hal kebaikan?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

38. Apakah anda menjaga nama baik teman anda?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

39. Apakah anda memiliki solidaritas yang tinggi terhadap teman?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah

40. Apakah anda membantu teman ketika dalam kesusahan?

A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0026/2015

Pekalongan, 29 Januari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Ahmad Ta'rifin, M.A

2. H. Agus Khumaedy, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INAYATUL MAULA**

NIM : 2021110196

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMP DI DESA WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/0026/201

Pekalongan, 29 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INAYATUL MAULA**

NIM : 2021110196

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“DAMPAK LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMP DI DESA WONOREJO KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





**PEMERINTAHAN KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOPRINGGO
DESA WONOREJO**

Alamat : Jl. Raya Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kab.
Pekalongan.

SURAT KETERANGAN

No: 249 / DS / III / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WINNARUDIN

Jabatan : Sekretaris Desa Wonorejo

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : INAYATUL MAULA

Nim : 2021110196

Jurusan : Tarbiyah / PAI

Jenjang program: Strata Satu (S1)

Telah selesai melaksanakan penelitian di desa Wonorejo, mulai tanggal 29 Januari- 29 Maret. Dengan judul "Dampak Lingkungan Pergaulan Terhadap Akhlak Anak Usia SMP Di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonorejo, 31 Maret 2015

Sekretaris Desa Wonorejo



WINNARUDIN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : INAYATUL MAULA
NIM : 202 1110 196
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 November 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonorejo Rt:07 Rw 03 No 123 Kec.
Wonopringgo Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : AHMAD ZAROEKI
Pekerjaan : -
Nama Ibu : MARIYAH
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Wonorejo Rt:07 Rw 03 No 123 Kec.
Wonopringgo Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

RIWAYAT PENDIDIKAN

1.RA Muslimat Wonorejo	Lulus Tahun 1997
2.MIS Wonorejo	Lulus Tahun 2003
3.MTs Gondang Wonopringgo	Lulus Tahun 2006
4.SMA N 1 Kedungwuni	Lulus Tahun 2009
5.STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah	Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 April 2015

Yang Membuat


INAYATUL MAULA

NIM. 202 1110 196